

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, MODAL KERJA, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI (MAKANAN & MINUMAN) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Dina Andriani¹, Seniwati Sembiring², Aria Masdiana Pasaribu^{3*}

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar, Jl. Pintu Air IV No. 214 Kwala
Bekala, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatera Utara 20142. (061) 8366679
Korespondensi: ariamasdianapsb19985@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of firm size, working capital, and sales growth on consumer goods (food and beverage) companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The population in this study was 29 companies, and the sample obtained for three years is ten companies, so 30 observation data was received. The sampling technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study conclude that partially, the firm size variable affects profitability, while the working capital and sales growth variables do not affect profitability. Simultaneously, Company Size, Working Capital, and Sales Growth Affect Profitability.

Keywords: Company Size, Working Capital, Sales Growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi (Makanan & Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Populasi dalam Penelitian ini sebanyak 29 Perusahaan, sampel yang di peroleh selama 3 tahun sebanyak 10 Perusahaan, sehingga di peroleh 30 data Observasi, Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan variabel Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. Secara Simultan Ukuran Perusahaan, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan

Diterima : 14 Agustus 2023

Direvisi : 16 Agustus 2023

Disetujui : 19 Agustus 2023

Pendahuluan

Perusahaan adalah bentuk ekonomi yang dikelola secara bersama untuk mencapai laba yang optimal dan memaksimalkan nilainya. Perusahaan perlu memperhatikan kepentingan para pemodal (investor) agar mereka tetap tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yaitu dengan cara memaksimalkan kinerja perusahaan. Pada dasarnya masyarakat umum mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kemampuannya untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Bagi para pelaku bisnis, profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan berhasil atau tidaknya usaha

yang dijalankan. sedangkan bagi investor dapat dijadikan sebagai tolak ukur prospek penanaman modal pada suatu perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang sehingga perusahaan tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam membayar hutang-hutangnya, baik dalam hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan harus mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan

Tabel 1. Rata-Rata Profitabilitas, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor barang Konsumsi (Makanan & Minuman) Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020

NO	URAIAN	TAHUN		
		2018	2019	2020
1	PROFITABILITAS (ROA)	17.127	14.122	18.842
2	UKURAN PERUSAHAAN	28.362	28.437	28.516
3	MODAL KERJA	3.947	4.109	4.166
4	PERTUMBUHAN PENJUALAN	0.100	0.112	0.152

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa naiknya Modal Kerja tahun 2018 – 2020 mengakibatkan naiknya Profitabilitas 2018-2020 tetapi pada tahun 2019 Profitabilitas mengalami penurunan. Kenaikan Pertumbuhan Penjualan diikuti dengan kenaikan Profitabilitas kecuali pada tahun 2019. Kenaikan Ukuran Perusahaan dari tahun 2018-2020, sejalan dengan kenaikan Profitabilitas kecuali pada tahun 2019, Profitabilitas Turun

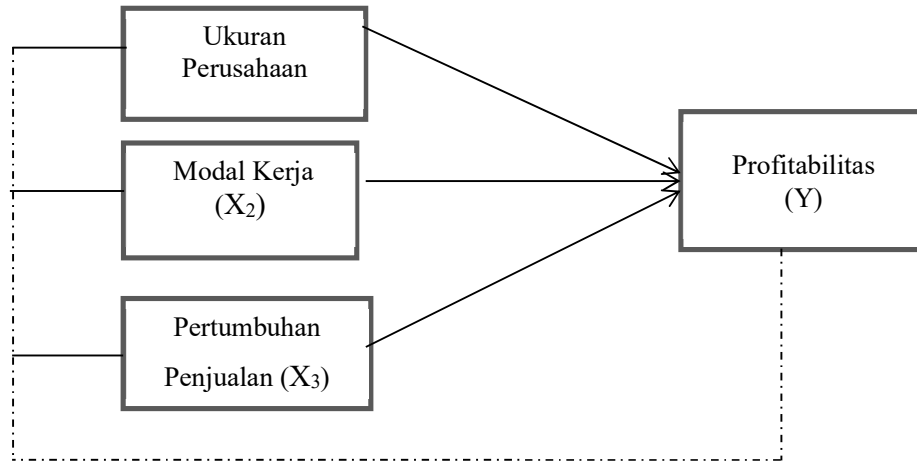
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, serta adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada sub sektor industri barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022”.

ukuran perusahaan ini dapat diukur dengan suatu skala yang dapat dibagi perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, Log size, nilai pasar saham, penjualan dan lain sebagainya)[1] Modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (gross working capital). Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dan unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan[2] Rasio Pertumbuhan (Growth Ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya[3] Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

Kajian Pustaka

perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.[4]
 Metode Pengukuran Likuiditas[5]
 Ada beberapa jenis metode pengukuran rasio likuiditas, sebagai berikut :
 1.Rasio Lancar (*Current Ratio*) 2.Rasio Cepat (*Quick Ratio atau Acid Test*) 3.Rasio Kas (*Cash Ratio*) 4.Rasio Perputaran Kas (*Cash*

Turnover) Pada bagian ini akan ditunjukkan mengenai pengaruh dari variabel Independen terhadap variabel dependen, kerangka konseptual yang menggambarkan baik secara independen maupun secara bersamaan terhadap Return On Asset dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Konseptual

Metode

Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala oleh perusahaan yang terdaftar di Indonesian Stock Exchange (IDX) selama periode penelitian tahun 2018-2020. Berdasarkan data yang di peroleh melalui akses internet dengan alamat website www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. data kuantitatif, yaitu data yang merupakan

kumpulan angka hasil dari observasi. Sumber data yang didapatkan dari berbagai sumber, yaitu berupa laporan keuangan yang diperoleh dari data di Bursa Efek Indonesia, antara lain laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2018 – 2020.

Pengamatan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan dari tahun 2018-2020 sehingga di peroleh 30 data pengamatan dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
Ukuran Perusahaan (X₁)	Variabel Ukuran Perusahaan Merupakan rasio untuk mengukur total aktiva dan nilai pasar saham.	Ukuran Perusahaan = LN (Total Aktiva)	Rasio

Modal Kerja (X2)	Variabel Modal kerja merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar	Rasio Lancar = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X3)	Variabel Pertumbuhan Penjualan merupakan rasio untuk mengukur pendapatan yang dihasilkan dari penjualan baik barang/jasa yang diukur dengan sales growth	Pertumbuhan Penjualan = $\frac{\text{sales}(t) - \text{sales}(t-1)}{\text{sales}(t-1)} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Variabel Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y1 = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

- Y = Profitabilitas
- X1 = Ukuran Perusahaan
- X2 = Modal Kerja
- X3 = Pertumbuhan Penjualan
- α = Konstanta
- b = Koefisien Prediktor
- e = Error Term/Tingkat Kesalahan

Hasil

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda untuk melihat bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan, Modal Kerja dan Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan barang Konsumsi (Makanan&Minuman) yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Analisis Linear Berganda dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-111.840	37.723		-2.965	.006
	UKURAN PERUSAHAAN	4.594	1.292	.559	3.555	.001
	MODAL KERJA	-.587	.401	-.228	-1.466	.155
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	2.299	14.957	.023	.154	.879

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan analisis regresi adalah untuk menyimpulkan apakah peningkatan dan penurunan variabel independen (Ukuran Perusahaan, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan) dapat

dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan variabel dependen (Profitabilitas). Bentuk persamaan dari model regresi linear berganda ini yaitu :

$$Y = -111.840 + 4.594 X_1 + -0.587 X_2 + 2.299 X_3$$

Persamaan model regresi linier berganda untuk meningkatkan laba dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada Model Regresi ini, Nilai Konstanta sebesar -111.840 (bernilai negatif) artinya jika Ukuran Perusahaan (X₁), Pertumbuhan Penjualan (X₂), Modal Kerja (X₃), nilai nya adalah 0 maka Profitabilitas nilainya adalah -111.840
2. Nilai Koefisiensi regresi Ukuran Perusahaan (X₁) sebesar 4.594 (bernilai Positif) pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X₁) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y)
3. Nilai Koefisiensi regresi Modal Kerja (X₂) sebesar -0.587 (bernilai negatif) pada penelitian ini dapat diartikan bahwa variabel Modal Kerja (X₂) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y)
4. Nilai Koefisiensi regresi Pertumbuhan Penjualan (X₃) sebesar 2.299 (bernilai positif) pada

penelitian ini dapat diartikan bahwa Pertumbuhan Penjualan (X₃) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y)

Uji t Parsial

Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen terhadap variabel dependen. Jika Probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, demikian sebaliknya

Kriteria Pengujian t sebagai berikut :

1. Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik t (Parsial)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-111.840	37.723		-2.965	.006
	UKURAN PERUSAHAAN	4.594	1.292	.559	3.555	.001
	MODAL KERJA	-.587	.401	-.228	-1.466	.155
	PERTUMBUHAN PENJUALAN	2.299	14.957	.023	.154	.879

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat hasil pengujian statistic (thitung) Sebagai Berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa nilai (thitung) Variabel Ukuran Perusahaan yang diperoleh sebesar 3.555 > 1,701 (ttabel) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 < dari tingkat signifikan alpha yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian H₀

ditolak dan H₁ diterima, secara parsial Ukuran Perusahaan (X₁) berpengaruh terhadap Profitabilitas dan memiliki hubungan positif.

2. Dapat disimpulkan bahwa nilai (thitung) Variabel Modal Kerja yang diperoleh sebesar -1,466 < 1,701 (ttabel) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.155 > dari

tingkat signifikan alpha yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak, secara parsial Modal Kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan memiliki hubungan negatif.

3. Dapat disimpulkan bahwa nilai (thitung) Variabel Pertumbuhan Penjualan yang diperoleh sebesar $0.154 < 1,701$ (ttabel) dengan tingkat signifikansi sebesar $0.879 >$ dari tingkat signifikan Alpha yang ditetapkan 0,05. Dengan demikian H0 diterima dan H1 ditolak, secara parsial Pertumbuhan Penjualan (X₃) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan memiliki hubungan negatif.

Uji Statistik F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%), 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Sebagai contoh jika menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat, demikian sebaliknya.

Tabel 4 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	964.307	3	321.436	6.776	.002^b
	Residual	1233.299	26	47.435		
	Total	2197.606	29			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant),MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN

Berdasarkan hasil uji F, menunjukkan bahwa nilai Fhitung Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas sebesar 6.776 sedangkan Ftabel sebesar 2,975 ($6.776 > 2,975$) dengan df pembilang = 3, df penyebut = 26 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga fhitung $>$ ftabel. Dengan signifikan sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan

Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.439	.374	6.887276

a. Predictors: (Constant),MODAL KERJA, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

pada Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi korelasi atau hubungan yang signifikan antara Ukuran Perusahaan (X1), Modal Kerja (X2) dan Pertumbuhan Penjualan (X3) terhadap Profitabilitas (Y). Hal ini terlihat dari nilai Adjusted R Square yang diperoleh 0.374 yang berarti 37.4% dengan demikian variabel Ukuran Perusahaan (X1), Modal Kerja (X2) dan Pertumbuhan Penjualan (X3) mempengaruhi variabel Profitabilitas. Dan sisanya sebesar 62.6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta data hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Uji parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Barang Konsumsi (Makanan & Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil Uji Parsial Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Barang Konsumsi (Makanan & Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Hasil Uji Parsial Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Barang Konsumsi (Makanan & Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Ukuran Perusahaan, Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Barang Konsumsi (Makanan &

Minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- [1]. Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori dan Analisis Investasi*. Edisi Ke-8. Yogyakarta : BPFE.
- [2]. Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- [3]. Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- [4]. Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- [5]. Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada